

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**KETERGANTUNGAN INFORMASI COVID-19 PADA  
MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Riau



**RENI ALVIA LESTARI**

**NPM : 179110157  
PRGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI  
KOSENTRASI : HUMAS**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

---

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	Reni Alvia Lestari
NPM	179110157
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan	Strata Satu (S-1)
Hari/ Tanggal Skripsi	Rabu, 13 Oktober 2021
Judul Usulan Penelitian	Ketertarikan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 24 September 2021

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing



Harry Setiawan, M.I.Kom

Dr. Dafrizal, S.Pd., M.Soc,Se

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Reni Alvia Lestari  
NPM : 179110157  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Skripsi : Rabu, 13 Oktober 2021  
Judul Penelitian : Ketergantungan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

Tim Skripsi

Ketua



Dr. Dafrizal, S.Pd, M. Soc, Sc

Anggota



Tessa Shasrini, B. Comm, M. Hrd

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Cutra-Aslinda, M.I.Kom

Anggota



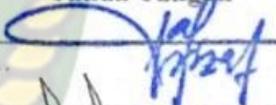
Yudi Daherman, M.I.Kom

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Nomor 1720 /UIR-FIKOM/KTPS/2021 Tanggal, 29 September 2021 maka di hadapan penguji pada hari ini **Rabu** tanggal, **13 Oktober 2021 Jam : 10.00 – 11.00 Wib** bertempat di ruang **Seminar** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau telah dilaksanakan ujian komprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : **Rehi Alvia Lestari**  
NPM : 179110157  
Bidang Konsentrasi : Humas  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Penelitian : “ Ketergantungan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau ”  
Nilai Ujian : Angka : “ 86,00 “ ; Huruf: “A”  
Keputusan Hasil Ujian : Lulus  
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Dafrizal, S.Pd, M. Soc, Sc	Ketua	1. 
2.	Tessa Shasrini, B. Comm, M. Hrd	Penguji	2. 
3.	Yudi Daherman, M.I.Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 13 Oktober 2021

Dekan,



  
**Dr. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom**

NPK : 150802514

HALAMAN PENGESAHAN

KETERGANTUNGAN INFORMASI COVID-19 PADA MEDIA  
SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Yang diajukan oleh :

RENI ALVIA LESTARI  
179110157

Pada Tanggal :  
13 Oktober 2021

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Dr. Muhi AR. Iman Riauan, M.I.Kom

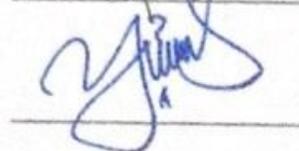
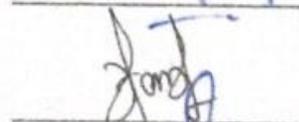
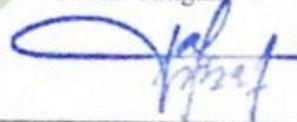
Tim Penguji,

Dr. Dafrizal, S.Pd, M. Soc, Sc

Tessa Shasrini, B. Comm, M.Hrd

Yudi Daherman, M.I.Kom

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Alvia Lestari  
NPM : 179110157  
Tempat/Tanggal Lahir : Nagori Bandar, 15 Februari 1999  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang Konsentrasi : Humas  
Alamat/No.Hp : Jln. Air Dingin Taqwa V/082217021891  
Judul Usulan Penelitian : Ketergantungan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengaruh Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya Skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan diatas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 24 September 2021

Yang menyatakan,



Reni Alvia Lestari

## PERSEMBAHAN I

Skripsi ini khusus saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang telah menyayangi saya sejak berada di dalam kandungan hingga detik ini. Dan untuk kedua bidadari kecil yang sekarang sudah beranjak dewasa dan selalu menjadi salah satu alasan saya untuk selalu ingin cepat pulang ke rumah.

Bapak, terima kasih sudah menjadi tulang punggung yang luar biasa buat kami para wanita mu ini. Karna pekerjaan mu yang mulia memberikan kesempurnaan untuk kehidupan kami hingga saat ini seterusnya, terima kasih engkau senantiasa memberikan yang terbaik untuk kami tanpa mengeluh sedikitpun. Bapak, semoga setiap tetesan keringat mu yang membanjiri tubuh mu menjadi ladang pahala dan amalan baik untuk mu kelak.

Mamak, terima kasih sudah menjadi madrasah terbaik untuk para kami putri tercinta mu ini. Karna dengan didikan mu inilah, karakter baik menjadi terbentuk di diri kami, terima kasih sudah menjadi ibu yang selalu mengkhawatirkan kami para anak mu. Terima kasih untuk segala doa dan kasih sayang yang selalu engkau berikan untuk kami, terima kasih sudah membesarkan kami tanpa membedakan satu dengan lainnya. Mak, semoga segala tetesan air mata yang selalu mengalir di setiap doa mu senantiasa menjadi ladang pahala dan amalan baik untuk mu kelak.

Teruntuk adik ku Veni Pusvita dan Maudy Chika Ayunda, terima kasih sudah mengisi hari-hari ku dengan keceriaan kalian. Terima kasih selalu memberikan kebahagiaan dikeluarga kecil kita, semoga segala keinginan dan cita-cita kalian senantiasa terwujud.

## PERSEMBAHAN II

Selanjutnya skripsi ini saya persembahkan para calon S.I.Kom, Muhammad Irnanda Millenia, Syamsul Hidayat, Nurul Oktalisa Putri, Bunga Astini, Helma Julita, Intan Feronica, dan temen random yang sudah S.I.Kom Rizka Jumita Sari. Terima kasih sudah memberikan dukungan serta berusaha selalu ada dalam kondisi apapun semoga setiap langkah dan usaha kalian memberikan hasil yang sesuai dengan harapan kalian.

Terima kasih sudah menjadi keluarga diperantuan, terima kasih sudah menjadi support system yang sangat baik selama ini.

Kemudian skripsi ini juga saya persembahkan untuk keluarga selanjutnya yakni Bapak Dr. Dafrizal, S.Pd, M.Soc,Sc, Bambang Novrianto, S.I.Kom dan Titik Endang Rahayu, S.I.Kom. Terima kasih atas segala kebaikan yang senantiasa selalu diberikan kepada saya, terima kasih untuk segala ilmu dan nasehat yang selalu diberikan kepada saya.

## MOTTO

*“Tidak selamanya hasil sesuai dengan usaha, terkadang kita harus mengikhhlaskan setiap hasil yang tidak sesuai dengan usaha yang sudah kita lakukan”*

*“Gunakan setiap kesempatan yang ada di depan mata, tak peduli hasilnya akan seperti apa, Setidaknya kamu berani untuk mencoba tanpa mengkhawatikan akan seperti apa hasilnya”*

*“Tolonglah siapapun tanpa melihat dia siapa”*

*-reni alvia lestari-*



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Ketergantungan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau”** yang diajukan dengan tujuan melakukan penelitian dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Riau

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih dengan tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Dr. Muhd. Ar. Imam Riauan, M. I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Harry Setiawan, M. I.Kom selaku ketua program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Dafrizal, S.Pd., M.Soc.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Kepada seluruh Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan terima kasih dengan

setulus-tulusnya atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.

5. Kepada Bapak dan Ibu karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu proses administrasi.
6. Teman-teman di Forum Studi Islam An-Naba' Fakultas Ilmu Komunikasi periode 2019-2020, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi periode 2019-2020, Unit Kegiatan Mahasiswa Al-Kahfi Universitas Islam Riau periode 2020-2021 yang telah memberikan segala pengalaman serta pengetahuan sel ama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proosal penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki lagi dan lagi. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat membantu penulis dalam melengkapi segala kekurangan dalam proposal penelitian ini.

Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca. Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 24 September 2021

Reni Alvia Lestari

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Literatur .....	13
1. Komunikasi Massa .....	13
2. Media Sosial.....	19
3. Covid-19 .....	24
4. Sistem Ketergantungan Media .....	26
B. Defenisi Operasional .....	27
C. Peneliti Terdahulu Yang Relevan .....	28
D. Kerangka Pemikiran .....	33
E. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data .....	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
1. Identitas Responden.....	46

2. Uji Instrumen Penelitian .....	51
3. Analisis Data .....	54
B. Pembahasan Penelitian .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	28
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Strata Satu Universitas Islam Riau .....	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3.3 Rencana Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3.4 Pemberian Skor Skala Likert .....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Ketergantungan Media Sosial .....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Dampak Informasi Covid-19 .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Ketergantungan Media Sosial Dan Dampak Informasi Covid-19.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Ketergantungan Media Sosial Dan Dampak Informasi Covid-19.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Ketergantungan Media Sosial Dan Dampak Informasi Covid-19.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial Dengan Dampak Kognitif .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial Dengan Dampak Afektif .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial Dengan Dampak Behavioral .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial Dengan Dampak Informasi Covid-19 Pada Mahasiswa .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Data Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Secara Global .....	2
Gambar 1.2 Grafik Data Kasus Kematian Covid-19 Secara Global .....	2
Gambar 1.3 Peta Sebaran Covid-19 Secara Nasional .....	3
Gambar 1.4 Grafik Data Sebaran Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Secara Nasional .....	3
Gambar 1.5 Grafik Data Sebaran Kasus Kematian Covid-19 Secara Nasional .....	4
Gambar 1.6 Grafik Data Sebaran Kasus Sembuh Covid-19 Secara Nasional .....	4
Gambar 1.7 Grafik Pengguna Media Sosial 2020 .....	7
Gambar 1.8 Grafik Media Sosial Paling Populer Di Indonesia .....	8
Gambar 4.1 Logo Universitas Islam Riau .....	
Diagram 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Diagram 4.3 Responden Berdasarkan Usia .....	47
Diagram 4.4 Responden Dalam Mengakses Informasi Covid-19 Di Media Sosial .....	48
Diagram 4.5 Responden Dalam Menggunakan Jenis Media Sosial Untuk Mengakses Informasi Covid-19 .....	49
Diagram 4.6 Intensitas Waktu Responden Menggunakan Media Sosial Untuk Mengakses Informasi Covid-19 .....	50
Diagram 4.7 Lokasi Responden Dalam Mengakses Media Sosial .....	51

## Abstrak

### Ketergantungan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau

Reni Alvia Lestari

17911057

Ketergantungan media merupakan suatu kekuatan media massa dalam mempengaruhi khayalak karena faktor ketergantungan khlayak terhadap isi media yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketergantungan media sosial terhadap informasi Covid-19 pada media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Islam Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan penyebaran angket kepada 100 responden dengan karakteristik mahasiswa Universitas Islam Riau dan mahasiswa yang aktif terhadap penggunaan media sosial. Penelitian ini menggunakan teori sistem ketergantungan media yang dipopulerkan oleh Sandra Ball Rokeach dan Melvin L. De Fluer (1975), dimana teori ketergantungan media merupakan suatu teori yang berkaitan dengan kekuatan media dalam mempengaruhi setiap khlayak dikarenakan adanya faktor ketergantungan khlayak terhadap isi media tersebut. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yakni media mampu memenuhi setiap kebutuhan khlayak dan adanya suatu perubahan sosial ataupun konflik yang sedang terjadi ditengah masyarakat. Hasil hipotesis pada penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan memperoleh nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,583 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sehingga penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan antara ketergantungan media sosial dengan dampak informasi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Islam Riau dengan kategori tingkat korelasi “sedang”.

**Kata Kunci :** Covid-19, Media Sosial, Sistem Ketergantungan Media

*Abstract*

*Dependence on Covid-19 Information on Social Media Among Riau Islamic  
University Students*

Reni Alvia Lestari

17911057

*Media dependence is a power of mass media in influencing the audience because of the dependence of the audience on the media content presented. This study aims to determine the relationship between the dependence of social media on Covid-19 information on social media among students of the Islamic University of Riau. This study uses a quantitative method by distributing questionnaires to 100 respondents with the characteristics of Riau Islamic University students and students who are active in the use of social media. This study uses the theory of the media dependence system popularized by Sandra Ball Rokeach and Melvin L. De Fluer (1975), where the media dependence theory is a theory related to the power of the media in influencing each audience due to the dependence of the audience on the media content. These factors are divided into two, namely the media is able to meet every audience's needs and the existence of a social change or conflict that is happening in the community. The results of the hypothesis in this study are  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, by obtaining a correlation value ( $r_{xy}$ ) of 0.583 and obtaining a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). So that this study has a significant relationship between social media dependence and the impact of Covid-19 information on Riau Islamic University students with the category of "medium" correlation level.*

*Keywords: Covid-19, Social Media, Media Dependency System*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada bulan Januari 2020 dunia dikejutkan dengan kemunculan sebuah berita mengenai virus mematikan yang berasal dari Kota Wuhan, China. Dan untuk pertama kalinya pula dunia berada dalam situasi yang sangat mencengkam, sebab perkembangan dari penularan virus itu sendiri terjadi begitu cepat sehingga menyerang beberapa negara di dunia dalam kurun waktu yang sangat singkat. Hal itu membuat *World Health Organization* (WHO) memberikan pernyataan bahwa virus tersebut menjadi sebuah pandemi global pada 9 Maret 2020, virus ini bernama *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) (Covid19.go.id, 2020).

Covid-19 merupakan sebuah virus yang dapat mengganggu saluran pernapasan dengan gejala yang menyerupai *influenza*. Sebelum kehadiran virus ini, dunia sempat merasakan serangan dari virus lainnya seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Kecepatan virus dalam menyebarkan infeksi ke para korban memiliki tingkatan yang berbeda beda, seperti halnya Covid-19 yang mampu menginfeksi 1.000 orang pertama dalam kurun waktu 48 hari. Hal tersebut jauh berbeda dengan virus sebelumnya dimana penyebaran infeksi pada virus SARS membutuhkan waktu sekitar 2,5 tahun untuk menginfeksi sebanyak 1.000 orang pertama dan 130 hari yang dibutuhkan oleh virus MERS untuk menginfeksi sebanyak 1.000

orang pertama. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Covid-19 menjadi virus tercepat dalam menyebarkan infeksi kepada para korban dengan jumlah yang fantastis (Genecraft Labs, 8 Oktober 2020).

**Gambar 1.1 Grafik Data Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Secara Global**



Sumber : <https://covid19.who.int/>

**Gambar 1.2 Grafik Data Kasus Kematian Covid-19 Secara Global**



Sumber : <https://covid19.who.int/>

Data di atas merupakan pengambilan data resmi dari situs terpercaya sehingga terhitung dari sejak kemunculan virus hingga saat ini, data yang terkumpul sekitar 106.991.090 kasus terkonfirmasi termasuk dengan penambahan sekitar 413.858 dan sebanyak 2.347.015 kasus kematian covid-19 termasuk pula

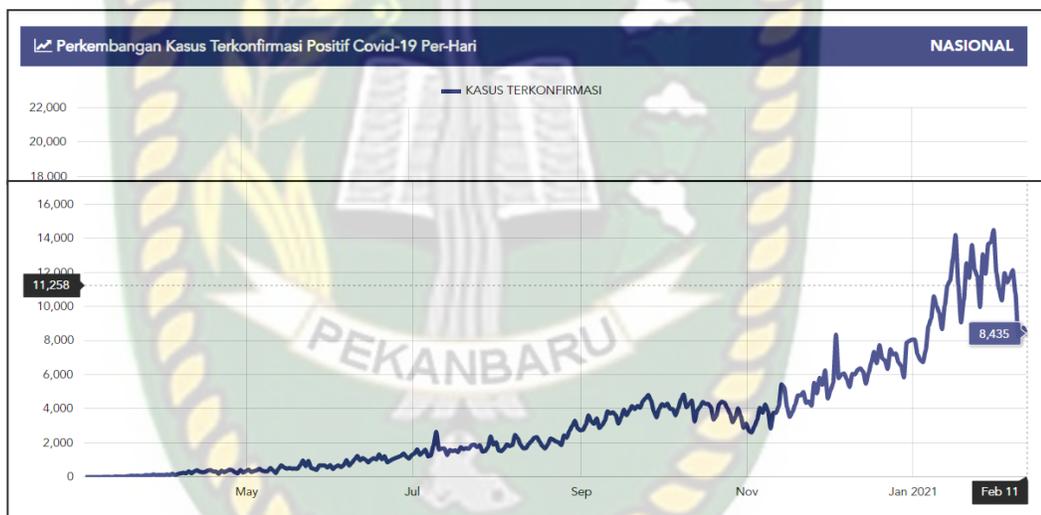
didalamnya penambahan sekitar 12.787 pertanggal 11 Februari 2021 secara global (Covid19, who. 11 Februari 2021).

*Gambar 1.3 Peta Sebaran Covid-19 Secara Nasional*



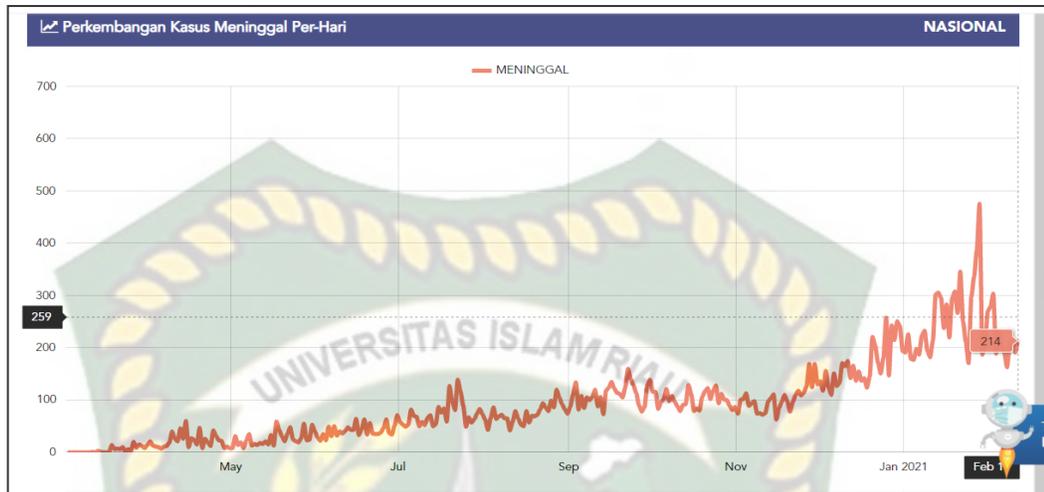
Sumber : <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

*Gambar 1.4 Grafik Data Sebaran Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Secara Nasional*



Sumber : <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

**Gambar 1.5 Grafik Data Sebaran Kasus Kematian Covid-19 Secara Nasional**



Sumber : <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

**Gambar 1.6 Grafik Data Sebaran Kasus Sembuh Covid-19 Secara Nasional**



Sumber : <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

Sedangkan untuk penyebaran data secara nasional dapat dilihat bahwa sebanyak 1.191.990 kasus terkonfirmasi termasuk didalamnya penambahan sebanyak kurang lebih 8.435 kasus, dan sebanyak 32.381 kasus meninggal termasuk didalamnya pula penambahan sebanyak 214 jiwa serta 993.117 kasus sembuh dari covid-19 dengan penambahan didalamnya sebanyak 10.145 jiwa

pertanggal 11 Februari 2021 (Covid19.go.id, 11 Februari 2021). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penyebaran virus ini terjadi begitu singkat dan hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 bulan untuk sebuah pandemi yang menghasilkan jumlah kasus yang sangat begitu besar diberbagai negara khususnya di Indonesia.

Selain itu, keberadaan situasi yang mencengkam menjadikan khalayak lebih sensitif terhadap informasi-informasi terkait Covid-19 yang beredar luas di media, terutama pada media sosial. Hal tersebut dikarenakan sebuah informasi yang berkaitan dengan peristiwa tertentu biasanya masih bersifat *infodemik*. *World Health Organization* dalam S. Cato, dkk (2020 : 1) mengatakan bahwa *infodemik* merupakan sebuah informasi yang berlebihan mengenai suatu peristiwa sehingga terdapat beberapa informasi yang tidak benar keberadaannya dan membuat seseorang sulit untuk menemukan sumber yang terpercaya. *Infodemik* juga diperburuk oleh skala darurat global yang disebarkan dengan cara saling berhubungan dimana informasi tersebut disebarluaskan dan diterima melalui platform media sosial dan saluran lain sehingga memicu timbulnya kepanikan yang berlebihan.

Naeem dan Bhatti dalam T.Kaya (2020 : 3) mengatakan bahwa *infodemik* dapat menimbulkan suatu masalah yang sangat signifikan bagi kesehatan masyarakat selama pandemi Covid-19 dikarenakan masyarakat merasa kesulitan untuk membedakan antara suatu informasi yang bersifat berita bohong atau berita

akurat, maka dari itu diperlukan sebuah tindakan guna menghentikan penyebaran berita bohong tersebut.

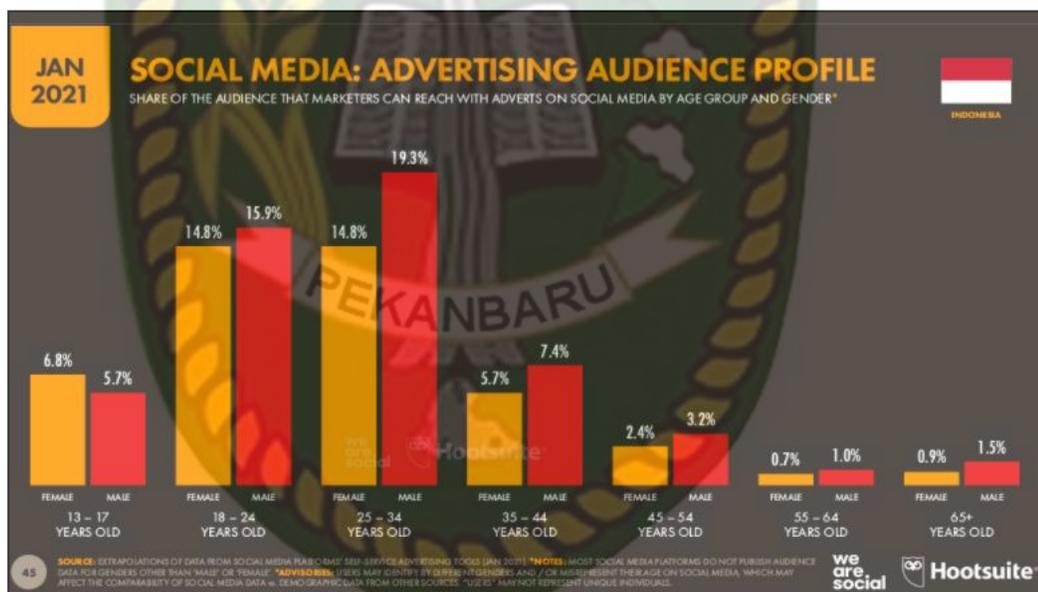
Sebuah penelitian dari Moghanibashi-Mansourlehab dalam T. Kaya (2020 : 3) juga mengatakan bahwa tingkat kecemasan terkait Covid-19 lebih tinggi terhadap seseorang yang lebih banyak mengkonsumsi berita terkait Covid-19 tersebut. Hal tersebutlah yang membuat seseorang susah untuk membedakan antara berita bohong dan akurat. Pengamatan lain menunjukkan bahwa sebagian besar informasi yang berkaitan dengan Covid-19 berasal dari media sosial yang mampu membuat pengguna menjadi kewalahan dan berdampak kuat pada kesehatan psikologi (Islam dkk dalam H. Liu et al, 2021 : 2).

Penggunaan media sosial yang melonjak harus disertai dengan kemampuan dalam memahami setiap informasi yang beredar. Hasil dari studi Geldsetzer dalam C. Y. Lin dkk (2020 : 2) yang menilai bahwa pengetahuan dan persepsi mengenai Covid-19 dikalangan masyarakat Amerika Serikat dan Inggris mengatakan bahwa partisipan percaya dengan adanya beberapa kesalahpahaman dan kebohongan yang beredar mengenai informasi Covid-19 dimedia sosial. Penelitian Aksut dalam C. Y. Lin dkk (2020 : 2) memberikan laporan bahwa hampir 200 orang di Iran meninggal dunia dan terdapat lebih dari 1.000 jiwa keracunan karena konsumsi alkohol yang berlebihan. Hal tersebut dikarenakan mereka percaya terhadap rumor yang mengatakan bahwa meminum alkohol dapat menyembuhkan seseorang dari paparan Covid-19. Jadi dapat disimpulkan bahwa mengkonsumsi sebuah informasi yang berasal dari akun-akun maupun situs yang tidak resmi dapat menimbulkan

sebuah kepanikan atau tekanan psikologis dan membuat seseorang tersebut lebih mudah percaya terhadap informasi yang tidak benar.

Indonesia juga salah satu Negara yang mengalami kenaikan dalam penggunaan internet selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil survei data dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2019-2020 pengguna internet selama pandemi mengalami kenaikan sebanyak 73,3% dari tahun 2018 yang hanya berjumlah 64,8%. Informasi tersebut disampaikan secara langsung oleh sekretaris Jenderal APJII (Kominfo.go.id, 09 November 2020).

*Gambar 1.7 Grafik Pengguna Media Sosial 2020*

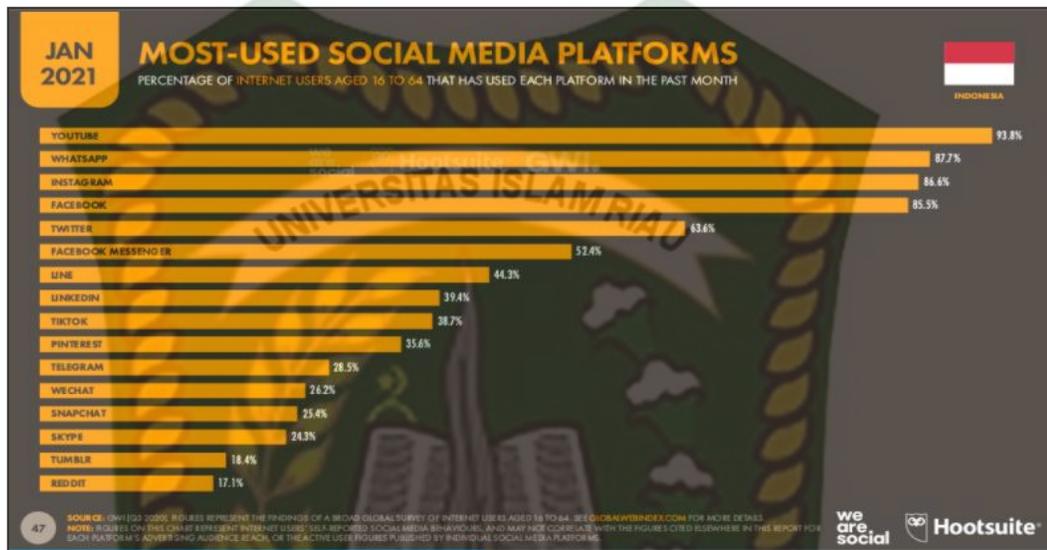


Sumber : <https://datareportal.com>

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas pengguna media sosial dimulai pada usia 18-34 tahun. Usia tersebut di dominasi oleh kalangan remaja yang melakukan kegiatan pembelajaran serta masyarakat yang melakukan pekerjaan

dari rumah atau disebut dengan *Work From Home* (WFH) (Datareportal, 11 Februari 2021).

Gambar 1.8 Grafik Media Sosial Paling Populer di Indonesia



Sumber : <https://datareportal.com>

Sedangkan untuk data diatas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tertinggi berhasil diraih oleh *youtube* dengan jumlah presentase pengguna sebesar 93,8% dan disusul oleh *whatsapp* yang berada pada peringkat kedua dengan jumlah presentase sebesar 87,7% dan pada peringkat ketiga diduduki oleh *instagram* yang berhasil meggusur *facebook* pada peringkat keempat dengan jumlah presentase sebesar 86,6%. Jumlah presentase tersebut berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Global Wraming Index* (GWI) pada triwulan ketiga 2020 (Datareportal, 11 Februari 2021).

Dari pemaparan data tersebut dapat dilihat bahwa adanya kenaikan terhadap penggunaan media sosial dengan kategori usia 18-34 tahun yang di dominasi oleh

kalangan remaja saat pandemi Covid-19. Kenaikan penggunaan media sosial tersebut menyebabkan adanya ketergantungan terhadap remaja terkhusus dikalangan mahasiswa.

Kandell dalam Fatih Azka, dkk (2018 : 202) mengatakan bahwa salah satu pengguna media sosial adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu pengguna yang rentan terhadap ketergantungan media sosial, hal tersebut dikarenakan mahasiswa masih berada dalam fase *emerging adulthood*. Fase ini merupakan sebuah fase dimana seseorang masih beranjak dari masa remaja menuju fase awal dewasa serta mengalami dinamika psikologis. Ketergantungan mahasiswa terhadap internet juga di dukung dengan karakter mereka yang sangat aktif dalam menggunakan jejaring teknologi digital serta memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi berbasis internet tersebut.

Schrock dalam Fatih Azka, dkk (2018 : 202) mengatakan bahwa ketergantungan media merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan maupun pencapaian terhadap suatu tujuan yang bergantung pada sumber daya lain, dalam hal ini yakni media sosial. Fatih Azka, dkk memaparkan hasil penelitian Young, 2011 dimana seseorang dengan ketergantungan media sosial merupakan seseorang yang memiliki kecenderungan yang kuat untuk melakukan segala aktivitas di media sosial dan membatasi waktu aktivitas sosialnya di dunia nyata.

Ketergantungan media dikalangan mahasiswa disebabkan adanya motif kemudahan yang ditemukan dalam memenuhi suatu kebutuhan sosial serta terjadinya suatu perubahan sosial. Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi

khalayak terutama mahasiswa untuk selalu mengakses suatu informasi yang berkaitan tentang perkembangan Covid-19 secara akurat agar terhindar dari *infodemik*. Dilihat dari realitas tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian tentang bagaimana “*Ketergantungan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau*”.

### **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dengan beberapa pernyataan sebagai berikut :

1. Kemunculan Covid-19 Ditengah-Tengah Masyarakat
2. Tingkat Kenaikan Penggunaan Media Sosial Di Saat Pandemi Covid-19
3. Motif Penggunaan Media Sosial Disaat Pandemic Covid-19
4. Penyebaran Informasi Pandemi Covid-19 Pada Media Sosial

### **C. Pembatasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu untuk membuat pembatasan masalah yang lebih jelas dan spesifik agar terhindar dari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas. Adapun yang menjadi pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa strata satu Universitas Islam Riau T.A 2020/2021 dan mahasiswa yang aktif dalam menggunakan media sosial.

2. Penelitian ini bersifat studi korelasi yang bertujuan mencari atau menjelaskan suatu hubungan antara ketergantungan media sosial dengan informasi Covid-19 dikalangan mahasiswa Universitas Islam Riau.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sejauh mana tahap ketergantungan Mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap media sosial dalam mendapatkan informasi Pandemi Covid 19?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui tentang Ketergantungan Informasi Covid-19 Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau

##### **2. Manfaat Penelitian**

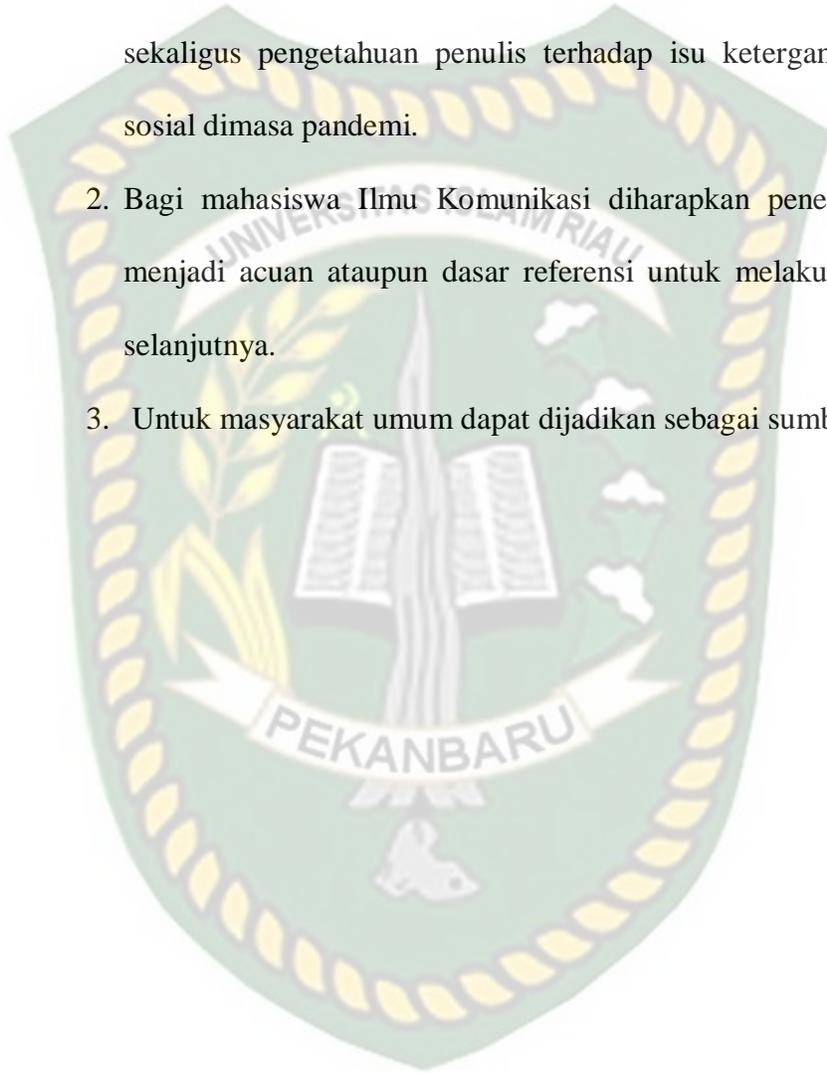
###### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran teoritis mengenai ketergantungan seseorang dalam menggunakan media sosial dimasa pandemi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah ditunjukkan untuk :

1. Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan penulis terhadap isu ketergantungan media sosial dimasa pandemi.
2. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan ataupun dasar referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Untuk masyarakat umum dapat dijadikan sebagai sumber informasi



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Literatur

##### 1. Komunikasi Massa

###### a. Pengertian Komunikasi Massa

Jay Back dan Frederick C. Whitney dalam Nuruddin (2015 : 5) mengatakan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah proses dimana pesan-pesan yang disampaikan kepada khayalak bersifat luas, menyeluruh, dan heterogen.

Nurani Soyomukti (2016 : 192) memberi pengertian mengenai komunikasi massa yang berarti suatu proses penyampaian yang kompleks dengan bantuan satu maupun lebih mesin untuk memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heteorgen, dan tersebar.

John R. Bitter dalam Romli (2016 : 1) mendefinisikan komunikasi massa sebagai pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang.

George Gebner dalam Romli (2016 : 2) menjelaskan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah proses produksi dan distribusi yang berlandaskan pada teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontiniu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Alex Sobur dalam Hadi (2020 : 5) mengatakan bahwa komunikasi massa merupakan suatu proses dimana komunikator menggunakan media secara cepat dan periodik dalam menyebarkan sebuah pesan untuk menginformasikan, mempengaruhi serta memacu perubahan di antara khalayak.

Dari beberapa penjelasan mengenai komunikasi massa, dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses penyampaian suatu pesan kepada khalayak yang bersifat heterogen, luas, serta anonim dengan menggunakan media bantu yang masuk ke dalam kategori media massa untuk proses pendistribusian.

#### **b. Ciri-ciri Komunikasi Massa**

Jalaluddin Rakhmat dalam Ngalimun (2017 : 94) menyebutkan beberapa ciri-ciri dari komunikasi massa yang meliputi :

1. Bersifat tidak langsung yang berarti harus menggunakan media teknis.
2. Bersifat satu arah yang berarti tidak memiliki interaksi antara peserta-peserta komunikasi.
3. Bersifat terbuka yang berarti ditujukan kepada publik yang tidak terbatas dan anonim.
4. Memiliki publik dengan jangkauan yang luas.

McQuail dalam Nuraini Soyomukni (2016 : 194) menyebutkan beberapa ciri-ciri komunikasi massa, yakni :

1. Sumber dalam komunikasi massa merupakan sebuah organisasi formal yang pengirimnya biasa dilakukan oleh komunikator profesional.
2. Pesan dalam komunikasi massa memiliki sifat yang beragam, dapat diperkirakan, diproses serta distandarisasi dan diperbanyak.
3. Hubungan pengirim dengan penerima bersifat satu arah, impersonal serta bersifat non moral dan kalkulatif.
4. Penerima pesan bagian dari khalayak luas.
5. Mencakup kontak secara serentak antara pengirim dengan banyak penerima.

**c. Elemen-elemen Komunikasi Massa**

Nurudin (2013 : 95) mengatakan ada beberapa elemen-elemen didalam komunikasi massa, diantaranya :

1. Komunikator

Komunikator adalah seseorang yang berperan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Komunikator dalam komunikasi massa berbeda dengan komunikator pada umumnya, hal tersebut dikarenakan komunikator pada komunikasi massa meliputi staff teknis, jaringan, stasiun lokal serta direktur yang sifatnya mencari sebuah keuntungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikator pada komunikasi massa bukanlah seorang individu, melainkan sekumpulan orang yang berkerja sama satu sama lain.

## 2. Isi

Ray Eldon Hiebert dkk dalam Nurudin (2013 : 101) membagi isi media ke dalam beberapa kategori, yakni :

- a. Berita dan informasi
- b. Analisis dan interpretasi
- c. Pendidikan dan sosialisasi
- d. Hubungan masyarakat dan persuasi
- e. Iklan dan penjualan lain
- f. Hiburan

## 3. Audience

Hiebert dalam Nurudin (2013 : 104) mengatakan bahwa audience pada komunikasi massa memiliki karakteristik tersendiri, yaitu :

- a. Audience cenderung berisi individu-individu yang condong diberbagai pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan sosial diantara mereka.
- b. Audience cenderung berasal dari berbagai wilayah dengan jangkauan yang luas.

- c. Audience berasal dari berbagai lapisan dan kategori sosial yang berbeda atau biasa dikenal dengan heterogen.
- d. Audience bersifat anonim yang berarti tidak mengenal satu dengan lainnya.
- e. Jika dilihat secara fisik, audience dipisahkan oleh komunikator dengan ruang dan waktu yang berbeda.

#### 4. Umpan Balik

Umpan balik yang terjadi di komunikasi massa bersifat tidak langsung, dimana komunikan memberikan reaksi kepada komunikator dalam jangka waktu tertentu dan tidak langsung seperti pada komunikasi tatap muka, bahkan dapat dikatakan umpan balik tidak langsung ini menjadi salah satu ciri yang ada pada komunikasi massa.

#### 5. Gatekeeper

John R. Bittner dalam Nurudin (2013 : 118) mengatakan *gatekeeper* sebagai suatu individu maupun kelompok yang memantau arus informasi di dalam sebuah saluran komunikasi massa. Semua saluran dalam komunikasi massa memiliki *gatekeeper* yang memainkan peran sesuai dengan fungsinya guna menarik minat para khalayak. Dalam komunikasi massa, *gatekeeper* yang dimaksud terdiri dari editor film, reporter, editor berita serta seseorang yang menentukan arus informasi disebarkan.

#### d. Fungsi Komunikasi Massa

Charles Wright dalam Hadi (2020 : 9-10) membagi fungsi komunikasi massa kedalam 4 bagian, yakni :

1. Pengawasan (*Surveillance*)

Fungsi ini bertujuan untuk menyediakan arus pemberitaan yang berkaitan dengan pesan-pesan suatu perkembangan lingkungan yang mungkin mempengaruhi mereka. salah satu contoh dari fungsi ini yakni memperingatkan suatu informasi darurat serta menyiagakan audiens terhadap bahaya yang akan datang.

2. Korelasi (*Correlation*)

Fungsi ini bertujuan untuk membantu para khalayak dalam menentukan relevansi pesan pengawasan yang berguna untuk mereka.

3. Sosialisasi (*socialization*)

Fungsi ini bertujuan untuk membantu khalayak agar bisa berpartisipasi di dalam masyarakat sehingga dapat membentuk perilaku-perilaku yang sesuai di masyarakat itu sendiri.

4. Hiburan (*entertainment*)

Komunikasi massa menjadi salah satu sumber hiburan yang mampu meresap ditengah-tengah khalayak dan mampu memberikan pengalihan dari tanggung jawab sosial.

## 2. Media Sosial

### a. Pengertian Media Sosial

Boyd dalam Nasrullah (2015 : 11) menyebutkan bahwa media sosial merupakan sekumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, melakukan komunikasi serta tak jarang dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

Adapun Van Dijk dalam Nasrullah (2015 : 11) mengatakan media sosial sebagai *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Selain itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial

Kemudian Meika dan Young dalam Nasrullah (2015 : 11) menyebutkan bahwa media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam hal saling berbagi diantara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah *platform* media yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan kepada penggunanya untuk mampu mempresentasikan dirinya dan saling berinteraksi dengan individu lainnya dengan waktu dan tempat yang berbeda.

## b. Jenis-jenis Media Sosial

Nasrullah (2015) membagi jenis media sosial ke dalam enam kategori besar yaitu :

1. Media jejaring sosial
2. Jurnal online
3. Microblog
4. Media berbagi
5. Penanda sosial
6. Media konten atau *Wiki*

Dalam hal ini peneliti mengambil satu kategori jenis media sosial yaitu media jejaring sosial. Media jejaring sosial merupakan sebuah layanan berbasis web yang memungkinkan seseorang membangun sebuah profil pribadi yang bersifat publik maupun semu publik, menyampaikan sebuah informasi kepada orang-orang yang terhubung dengannya dan melacak sebuah pertemanan yang dibuat sendiri maupun orang lain (Body & Ellision dalam Hamzah, 2015).

Krisdyahayu dalam Halim dkk (2020 : 12-13) membagi situs media jejaring sosial ke dalam beberapa jenis, yaitu :

1. *Frindster*

Merupakan aplikasi media sosial yang bertujuan untuk membangun relasi pertemanan di dalam dunia maya dengan cakupan yang luas.

2. *Linkendin*

Sebuah aplikasi media sosial yang mampu membagikan pengalaman pengguna mengenai dunia bisnis dan pekerjaan.

3. *MySpace*

Sebuah situs jejaring sosial yang menyediakan layanan untuk bertukar pesan (*chatting*), mengunggah sebuah lagu maupun video serta layanan pemasangan genre musik pada halaman profil.

4. *Facebook*

Merupakan situs yang memiliki beragam fitur di dalamnya seperti memiliki aplikasi game dan mampu menggeser *friendster* sebagai sarana berkenalan melalui dunia maya.

5. *Twitter*

Merupakan situs jejaring sosial yang lebih berfokus pada penyajian *timeline* yang berisi status orang yang kita ikuti serta memiliki fitur kolom komentar dan kolom *retweet/like*.

#### 6. *Whatsapp*

Sebuah aplikasi yang hanya berfokus pada pertukaran pesan antar individu maupun kelompok dengan melalui beberapa pilihan seperti, teks, panggilan, voice note, maupun video call.

#### 7. *Instagram*

Aplikasi ini berfokus pada aktualisasi diri melalui foto maupun video yang bisa di edit serta memiliki berbagai fitur mendukung lainnya seperti tombol like, komentar, mengirim pesan dan lainnya.

#### 8. *Line*

Sebuah situs yang mampu mengirimkan pesan kepada individu maupun kelompok, serta memiliki fitur timeline, game, dan *add friend*.

#### 9. *Snapchat*

Aplikasi yang digunakan untuk bertukar pesan dengan menggunakan teks, dan berfokus pada foto maupun video yang didukung dengan efek-efek gambar, suara, maupun teks.

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa situs media jejaring sosial yang masih digunakan oleh para responden sekaligus yang memuat informasi mengenai pandemi Covid-19.

### c. Karakteristik Media Sosial

Feri Sulianta (2015 : 7) menjelaskan beberapa karakteristik yang terkait pada media sosial, diantaranya :

#### 1. Transparasi

Transparasi dalam media sosial memiliki arti sebagai keterbukaan informasi terhadap konten media sosial yang ditujukan kepada publik maupun sekelompok orang.

#### 2. Dialog dan Komunikasi

Media sosial dapat menciptakan suatu hubungan dan komunikasi yang interaktif dalam menggunakan berbagai ragam fitur.

#### 3. Jejaring Relasi

Dalam hal ini media sosial menjadi perantara dalam membentuk suatu hubungan antara pengguna satu dengan lainnya yang bersifat kompleks. Komunitas jejaring sosial juga memiliki peranan yang kuat dalam mempengaruhi audiens.

#### 4. Multi Opini

Multi opini diartikan sebagai kemudahan seseorang dalam berargumen serta mengutarakan setiap pendapatnya.

### 5. Multi Form

Suatu informasi dapat disajikan dalam ragam konten dan ragam channel yang wujudnya bisa berupa *social media press release*, *video news release*, *portal web* dan lain sebagainya.

### 6. Kekuatan Promosi Online

Media sosial bisa menjadi suatu alternatif dalam memunculkan peluang-peluang dalam mewujudkan suatu visi dan misi di setiap instansi maupun organisasi.

## 3. Covid-19

Covid-19 masuk ke dalam sub-family *orthocoronavirinae* dari keluarga *coronaviridae* yang dapat menyebabkan penyakit infeksi pada saluran pernapasan, seperti flu bahkan penyakit serius yang pernah menyerang dunia seperti *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS Cov) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome Associated Coronavirus* (SARS Cov) dengan gejala yang dapat menyebabkan *pneumonia* ringan hingga berat, serta penularannya yang dapat terjadi antar manusia (Safrizal dkk, 2020 : 10).

Covid-19 memiliki ukuran sekitar 80-120 nm dan tergolong sangat kecil dengan bentuk tubuh bulan dan cenderung simentris. Struktur pada tubuh virus ini memiliki empat bagian utama, yaitu *envelope*, *spike*, *core*, dan *ssRNA+*. Bagian pertama pada virus ini terletak pada *envelope* yang berperan penting untuk melindungi bagian *core* (inti) serta sebagai tempat melekatnya protein

khusus yang berikatan dengan reseptor pada sel *host*. Kedua ada *spike* yang berperan sebagai alat untuk melekatkan diri pada reseptor sel *host*. Protein inilah yang diduga kuat mengalami perubahan yang awalnya hanya melekat pada hewan namun untuk saat ini bisa pula melekat pada sel manusia. Ketiga ada *core* yang merupakan bagian inti dari tubuh virus corona, dimana bagian ini terdapat genom berupa RNA rantai tunggal dan komponen untuk replikasi. Dan keempat ada *ssRNA+* merupakan genom dari virus corona 2019 yang memiliki sekitar 30.000 basa *nukleotida* (Baharuddin, 2020 : 8-9).

Terdapat dua acara penyebaran pada Covid-19, pertama berasal dari hewan dan mengalami perkembangan sehingga menginfeksi ke manusia sedangkan yang kedua penyebaran dari manusia ke manusia melalui saluran pernapasan sehingga menimbulkan keluhan pada sistem pernapasan dan bermanifestasi pada suhu tubuh. Terdapat beberapa gejala klinis yang dialami oleh orang yang terinfeksi Covid-19, diantaranya :

1. Mengalami demam ( $38^{\circ}\text{C}$ )
2. Mengalami batuk pilek
3. Mengalami gangguan pernapasan
4. Mengalami sakit tenggorokan
5. Badan terasa letih dan lesu
6. Serta pneumonia ringan hingga berat

Oleh karena itu sangat disarankan untuk menjaga jarak dengan orang lain agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus ini mengingat sistem penyebaran virus ini sudah melalui manusia ke manusia.

#### 4. Sistem Ketergantungan Media

Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFleur 1975 dalam Morissan (2013 : 515-516) mengemukakan bahwa teori ketergantungan (*dependency theory*) merupakan teori yang berkaitan dengan kekuatan media massa dalam mempengaruhi khayalak karena faktor ketergantungan khalayak terhadap isi media yang disajikan. Teori ini menjelaskan bahwa khalayak memiliki sifat integral terhadap media yang mencakup tiga pihak yaitu media, audiensi serta sistem sosial.

Kunci terhadap memahami kapan dan mengapa pesan media massa mampu mengubah kepercayaan, perasaan, serta perilaku khalayak terletak pada tingkat ketergantungan itu sendiri. Rokeach dan DeFleur mengatakan ada dua faktor yang menentukan ketergantungan seseorang terhadap suatu media yaitu media mampu memenuhi sejumlah kebutuhan khalayak serta adanya perubahan sosial dan konflik yang terjadi ditengah-tengah masyarakat dan situasi yang berkejolak sehingga menimbulkan pola konsumsi yang berbeda terhadap media.

Teori ini juga menimbulkan peningkatan terhadap efek media pada individu, efek tersebut terdiri dari :

1. Efek kognitif yang merupakan akibat yang timbul dari komunikasi yang memiliki sifat informatif, seperti pembentukan sikap, menciptakan maupun menghilangkan ambiguitas, perluasan sistem keyakinan, dan lain sebagainya.
2. Efek afektif yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak agar bisa ikut merasakan perasaan yang disajikan dalam sebuah informasi tersebut seperti perasaan marah, iba, gembira, sedih, takut.
3. Efek behavioral yang merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku maupun tindakan dan kegiatan.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Sistem Ketergantungan Media**

Sistem ketergantungan media berkaitan terhadap kemampuan media dalam menarik perhatian khalayak dengan menyajikan isu pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, sistem ketergantungan media yang dimaksud adalah sebuah proses pemaparan suatu informasi yang disajikan oleh media yang berkaitan tentang pandemi Covid-19 sehingga membuat khalayak mengakses dan mencari informasi secara terus menerus.

### **2. Media Sosial**

Boyd menyebutkan bahwa media sosial merupakan sekumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, melakukan komunikasi serta tak jarang dalam kasus

tertentu saling berkolaborasi atau bermain (Nasrullah, 2017 : 11). Dalam penelitian ini, media sosial yang dimaksud adalah semua jenis media sosial yang diakses oleh mahasiswa Universitas Islam Riau dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Covid-19.

### C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

**Tabel. 2.1**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No.	Identitas Jurnal	Judul	Hasil
1.	Rumyeni, Evawani Elysa Lubis, Nita Ramayanti.  Universitas Riau	<b>Ketergantungan Media Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Riau</b>	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.  Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap media sosial dengan durasi lebih dari 6 jam dalam sehari dengan tujuan yang bersifat pribadi
2.	Fauziah Ahmad, Dafrizal Samsudin.  Universitas Kebangsaan Malaysia	<b>Ketergantungan Media Sosial Terhadap Isu Arab Spring Dalam Kalangan Khalayak di Malaysia</b>	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif.  Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa khalayak media di Malaysia umumnya menghabiskan waktu 3-4 jam sehari untuk berinteraksi dengan media sosial khususnya <i>whatsapp, buku wajah, email, twitter dan youtube</i> dengan motif mencari informasi, interaksi sosial, kemudahan, hiburan, kebiasaan belaka dan mengontrol waktu.
3.	J. Brailovskala, J. Margraf.  Ruhr-Univesitas Bochum	<b>The Relationship Between Burden Caused By Coronavirus (Covid- 19), Addictive Social Media Use, Sense Of Control And Anxiety</b>	Metode yang digunakan pada penelitian ini ada metode kuantitatif.  Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi beban semakin rendah pula rasa kontrol dan semakin tinggi ketergantungan penggunaan media sosial.

4.	Fatih Azka, Dendih Fredi Firdaus, Elisa Kurniadewi.  UIN Sunan Gunung Djati	<b>Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial Pada Mahasiswa</b>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi prediktif.  Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kecemasan sosial terhadap ketergantungan media sosial pada mahasiswa dengan pengaruh sebesar 7.2 % dan mayoritas mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki kecemasan sosial dan ketergantungan media sosial dalam kategori sedang
5.	Tugberk Kaya.  Universitas Internasional Siprus	<b>The Changes in The Effects Of Social Media Use Of Cypriots Due To Covid-19 Pandemic</b>	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.  Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial selama Covid-19 berbeda dengan waktu normal. Sebelum pandemic setiap orang mengshare sesuatu sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada orang lain, sedangkan disaat pandemic orang-orang berbagi perasaan yang sama karena ada tujuan dan perjuangan yang sama.
6.	Silvia Fardila Soliha  Universitas Diponegoro	<b>Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial</b>	Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.  Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecemasan sosial dan tingkat ketergantungan pada media sosial dengan tingkat hubungan yang cukup kuat yaitu 31,4% meskipun memiliki pengaruh yang sangat kecil, dimana hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai <i>R Square</i> 12,7% dari varian tingkat ketergantungan pada media sosial dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel kecemasan sosial dengan <i>P-value</i> = 0.000 yang jauh lebih kecil $\alpha = 0.05$

Perbandingan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu :

1. **Rumyeni, Evawani Elysa Lubis, Nita Ramayanti (2017)** mengkaji tentang Ketergantungan Media Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Riau. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teori sistem ketergantungan media. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian berfokus pada ketergantungan media sedangkan pada penelitian ini adalah ketergantungan informasi Covid-19 pada media sosial. Subjek penelitian terdahulu adalah mahasiswa Universitas Riau, sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau.
2. **Fauziah Ahmad dan Dafrizal Samsudin (2017)** mengkaji penelitian tentang Kebergantungan Media Sosial Terhadap Isu Arab Dalam Kalangan Spring Khalayak Di Malaysia. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teori sistem ketergantungan media. Perbedaannya adalah subjek pada penelitian terdahulu yaitu masyarakat Malaysia, sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau.
3. **J. Brailovskala dan J. Margraf (2021)** mengkaji penelitian mengenai The Relationship Between Burden Caused By Coronavirus (Covid-19), Addictive Social Media Use, Sense Of Control And Anxiety. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada isu yang dibahas, penelitian terdahulu lebih fokus

mengenai isu ketergantungan media sosial dengan rasa kendali dan kecemasan sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada ketergantungan informasi Covid-19. Subjek pada penelitian terdahulu adalah masyarakat Jerman, sedangkan penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau.

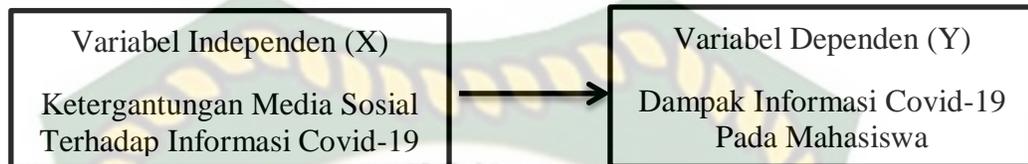
4. **Fatih Azka, Dendih Fredi Firdaus, dan Elisa Kurniadewi (2018)** mengkaji penelitian tentang Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial Pada Mahasiswa. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas terkait kecemasan sosial dan ketergantungan media sosial sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada ketergantungan informasi Covid-19 pada media sosial. Subjek pada kedua penelitian juga berbeda dimana subjek pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa UIN Sultan Gunung Djati Bandung, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau.
5. **Tugberk Kaya (2020)** mengkaji penelitian tentang The Changes in The Effects Of Social Media Use Of Cypriots Due To Covid-19 Pandemic. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan pada penelitian terletak pada isu yang diteliti, isu penelitian terdahulu terkait tentang perubahan sikap seseorang akibat penggunaan media sosial saat pandemi sedangkan isu pada penelitian ini adalah ketergantungan informasi Covid-19 pada media sosial. Subjek pada kedua penelitian juga berbeda dimana subjek pada penelitian terdahulu adalah

masyarakat Siprus, sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau.

6. **Silvia Fardila Soliha (2015)** mengkaji penelitian tentang Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan pada penelitian terletak pada isu yang diteliti, isu dari penelitian terdahulu adalah tingkat ketergantungan penggunaan media sosial dan kecemasan sosial sedangkan pada penelitian ini adalah ketergantungan informasi Covid-19 pada media sosial. Subjek pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa di kota Semarang sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau.

#### D. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka variabel-variabel dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu ketergantungan media sosial terhadap informasi Covid-19

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu dampak informasi Covid-19 pada mahasiswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Bambang (2012 : 76) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara dari pertanyaan maupun pernyataan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif terdiri dari hipotesis satu variabel, dua variabel maupun lebih variabel atau yang biasa dikenal dengan hipotesis kausal. Sesuai dengan teori sistem ketergantungan media, hipotesis dalam teori ini menyatakan bahwa semakin besar kepentingan seseorang terhadap isi media maka semakin besar pula ketergantungan seseorang terhadap media itu.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka batasan pada hipotesis dari penelitian ini melihat dari uji korelasi adalah sebagai berikut :

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan signifikan antara ketergantungan media terhadap dampak informasi Covid-19 pada mahasiswa.
- $H_1$  : Terdapat hubungan signifikan antara ketergantungan media terhadap dampak informasi Covid-19 pada mahasiswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Juliansyah Noor (2011 : 38) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti suatu hubungan antara variabel-variabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasi. Pendekatan kuantitatif korelasi merupakan suatu tipe penelitian yang melihat tentang hubungan antara satu atau beberapa hubungan dengan satu atau beberapa hubungan lainnya (Muri Yusuf, 2014 : 64).

Studi korelasi digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan dua variabel atau lebih berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Besar kecilnya hubungan tersebut dinyatakan dalam satu indeks yang bernama koefisien korelasi. Koefisien korelasi bertujuan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel tersebut (Juliansyah Noor, 2011 : 40).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari suatu objek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lainnya yang dapat menjadi sumber dari data penelitian (Bungin dalam Sofiyon Siregar 2013 : 30).

Penelitian ini akan meneliti tentang ketergantungan informasi Covid-19 pada media sosial dikalangan mahasiswa Universitas Islam Riau. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Islam Riau T.A 2020/2021 dengan total keseluruhan populasi adalah 26.339 orang mahasiswa strata satu dari 9 fakultas yang ada.

**Tabel. 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Strata Satu Universitas Islam Riau T.A.2020/2021**

No.	Fakultas	Jumlah
1	Agama Islam	1381
2	Ekonomi	4371
3	Fikom	1371
4	Fisipol	3672
5	FKIP	4953
6	Hukum	2908
7	Pertanian	2075
8	Psikologi	1057
9	Teknik	4551
<b>Total</b>		<b>26339</b>

Sumber : Data Biro Akademik dan Kemahasiswaan UIR (2020)

## 2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu prosedur dari pengambilan data dari sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus ukuran sampel *Slovin*.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan ;

n : Sampel

N : Populasi

E : Perkiraan tingkat kesalahan (1%, 5%, 10%)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{26.339}{1 + (26.339 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{26.339}{1 + (263,39)}$$

$$n = \frac{26.339}{264,39}$$

$$n = 99,62 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Dalam

perhitungan masing-masing jumlah sampel yang diambil dari setiap fakultas haruslah proporsional sesuai dengan populasi. *Proporsional stratified sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada masing-masing strata yang sebanding dengan jumlah anggota populasi. Maka perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel Sub Kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing - masing kelompok}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Besarnya sampel}$$

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Fakultas	Populasi (N)	Penarikan Sample (n)	Jumlah Sampel	Sampel yang dibulatkan
1	Agama Islam	1381	$\frac{1381 \times 100}{26339}$	5,24	5
2	Ekonomi	4371	$\frac{4371 \times 100}{26339}$	16,59	17
3	Fikom	1371	$\frac{1371 \times 100}{26339}$	5,20	5
4	Fisipol	3672	$\frac{3672 \times 100}{26339}$	13,94	14
5	FKIP	4953	$\frac{4953 \times 100}{26339}$	18,80	19
6	Hukum	2908	$\frac{2908 \times 100}{26339}$	11,04	11
7	Pertanian	2075	$\frac{2075 \times 100}{26339}$	7,87	8
8	Psikologi	1057	$\frac{1057 \times 100}{26339}$	4,01	4
9	Teknik	4551	$\frac{4551 \times 100}{26339}$	17,27	17
<b>Jumlah</b>		<b>26339</b>			<b>100</b>

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Universitas Islam Riau. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2021 dengan jadwal proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2020-2021																			
		Januari - Februari				Maret - April				Mei - Juni				Juli - Agustus				September - Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	x	x																
2.	Bimbingan dan Revisi UP					x	x	x													
3.	Seminar UP											x									
4.	Revisi UP																				
5.	Penelitian Lapangan											x	x	x	x						
6.	Pengolahan Data															x	x				
7.	Konsultasi Bimbingan Skripsi																			x	
8.	Ujian Skripsi																			x	
9.	Revisi dan Pengesahan Skripsi																				x
10.	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																				x

## D. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data lapangan, peneliti mengambil metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuesioner. Untuk jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode maupun pendekatan yang bersifat primer seperti menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan lain sebagainya (Suryani dkk, 2015 :173).

Sedangkan dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh berasal dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Islam Riau dengan kriteria mahasiswa Strata satu T.A 2020/2021 serta mahasiswa yang aktif dalam menggunakan media sosial.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, buku-buku, serta skripsi yang berkaitan dengan variabel peneliti (Suryani dkk, 2015 :171).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan memakai skala berupa kuesioner sebagai bahan acuan pengumpulan sampel data. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan maupun pernyataan kepada responden (Suryani dkk, 2015 :173).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert menyatakan bahwa skala ini digunakan untuk mengukur sikap individu maupun intensitas pendapat pada masyarakat (Muri Yusuf, 2014 : 222).

Selanjutnya jawaban para responden diberi skor agar bisa diukur. Dalam skala Likert, nilai skor tertinggi diberikan untuk alternatif jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian dan nilai terendah diberikan pada alternatif jawaban yang sangat tidak sesuai (Sofar Silaen dkk, 2013 : 127). Penelitian ini menggunakan skala dengan lima kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pemberian Skor Skala Likert**

Tanggapan	Skor Item Positif
SS	5
S	4
CS	3
TS	2
STS	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

## F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validasi merupakan tingkat kemampuan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*) (Sofiyani, 2013 : 46). Uji validasi juga digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Dalam menentukan validitas pada penelitian ini mengacu pada validitas isi.

### 2. Reabilitas

Reabilitas merupakan langkah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali maupun lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama (Sofiyani, 2013 : 55). Reabilitas juga merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba sekali serta data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Dalam penelitian ini uji statistik menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis koefisien korelasi *product moment*. Koefisien korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur keeratan serta membuktikan hipotesis hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) (Silaen, 2013 : 223).

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu variabel yang diteliti terhadap ketergantungan informasi Covid-19 pada media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Islam Riau . Jika  $\rho > 0,05$  maka sebaran data dinyatakan *normal*, namun jika  $\rho < 0,05$  maka sebaran data dinyatakan *tidak normal* (Somantri, 2006 : 289).

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan yang biasa digunakan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah *test for linearity* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Dimana dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05 (Gunawan, 2020 : 63).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linearitas hubungan data dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara ketergantungan informasi Covid-19 pada media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Islam Riau. Maka teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment*, agar melihat sejauh mana hubungan variabel terikat dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS*.

Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan menurut Sofiyani (2013) sebagai berikut :

0,00 - 0,199 Sangat Lemah

0,20 - 0,399 Lemah

0,40 - 0,599 Cukup

0,60 - 0,799 Kuat

0,80 - 0,100 Sangat Kuat

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

**Gambar 4.1**  
**Logo Universitas Islam Riau**



Universitas Islam Riau (UIR) adalah perguruan tinggi tertua yang berada pada Provinsi Riau. Universitas ini berdiri pada tanggal 4 September 1962 yang bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Untuk pembagunan pertamanya, Universitas ini hanya memiliki satu fakultas saja, yaitu fakultas agama dengan dua jurusan yakni hukum dan tarbiyah.

Kampus yang mulanya terletak dipusat kota jalan Prof. Mohd, Yamin, S.H Pekanbaru dengan bangunan bertingkat dua ini, kini sudah mengalami perubahan serta perkembangan yang signifikan setelah pada tahun 1990/1991 resmi menempati kampus baru dengan 9 gedung fakultas serta bangunan pendukung lainnya yang tertelak pada Jalan Khairuddin Nasution 113 Pekanbaru, Riau.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Identitas Responden**

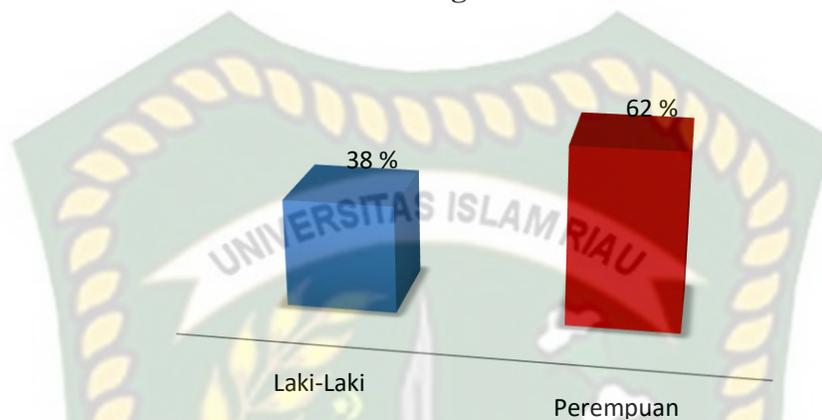
Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah oleh peneliti dari responden yaitu mahasiswa/i Universitas Islam Riau TA.2020/2021 yang aktif menggunakan media sosial, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui link kuesioner online dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa/i yang ditemui pada lingkungan Universitas Islam Riau dengan rentang waktu penelitian 12 Juni sampai dengan 1 September 2021.

Dalam penelitian ini identitas responden dibagi menjadi dua kategori yaitu identitas responden berdasarkan jenis kelamin dan usia, serta identitas responden berdasarkan aktivitas dalam mengakses informasi Covid-19 pada media sosial yang terdiri dari jenis media sosial, intensitas waktu penggunaan media sosial, lokasi dalam mengakses media sosial, serta pernyataan responden terkait pernah atau tidaknya mengakses informasi Covid-19 pada media sosial. Sehingga dapat di deskripsikan data responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

## 1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

### 1.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram 4.2

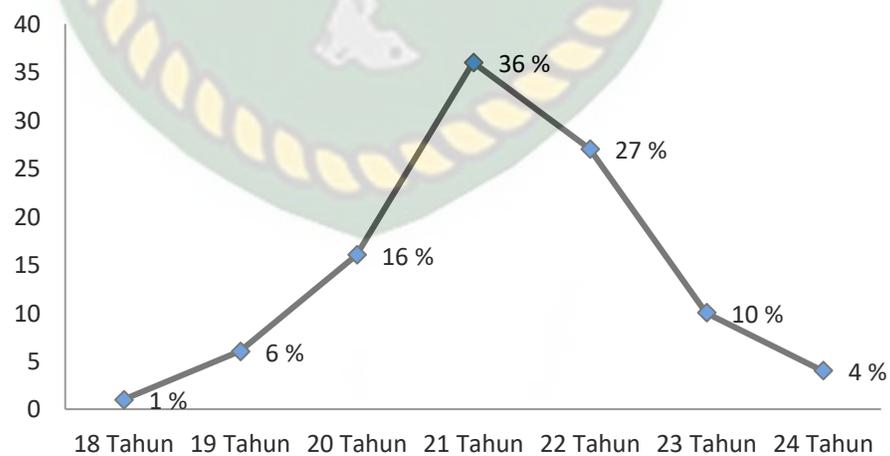


Sumber : Olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan diagram 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 62% responden berjenis kelamin perempuan sedangkan sisanya yaitu sebanyak 38% berjenis kelamin laki-laki.

### 1.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Diagram 4.3



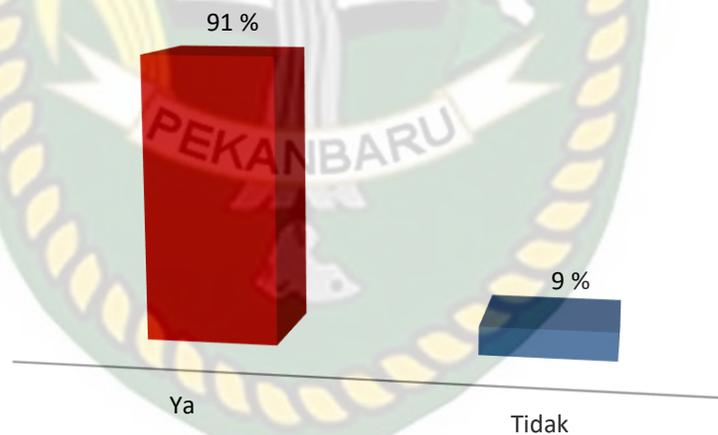
Sumber : Olahan Peneliti (2021)

Dari data diatas menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa/i yang berusia 21 tahun sebanyak 36%, sementara itu responden dengan usia 22 tahun sebanyak 27%, usia 20 tahun sebanyak 16%, usia 23 tahun 10%, usia 19 tahun 6% dan usia responden 24 tahun sebanyak 4% serta usia responden 18 tahun sebanyak 1%.

## 1.2 Identitas Responden Berdasarkan Aktivitas Dalam Mengakses Informasi Covid-19 Pada Media Sosial

### 1.2.1 Responden Dalam Mengakses Informasi Covid-19 Di Media Sosial

**Diagram 4.4**  
Apakah anda pernah mengakses informasi covid-19 di media sosial?

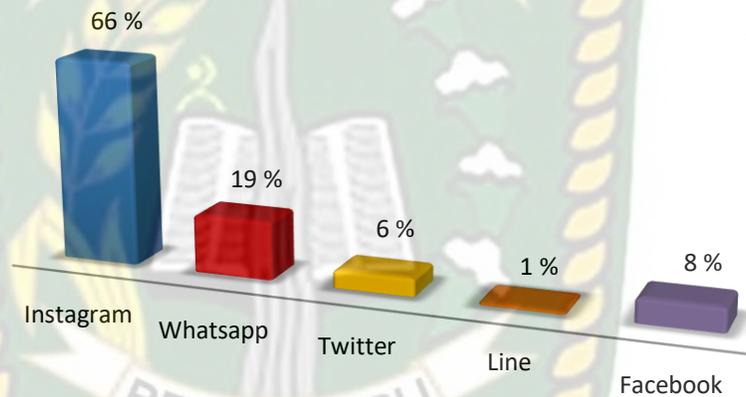


Sumber : Olahan Peneliti (2021)

Sebagaimana yang terlihat pada diagram 4.4, terlihat bahwa hampir keseluruhan responden dalam penelitian ini pernah mengakses informasi Covid-19 di media sosial. Sebanyak 91% responden mengatakan ya, dan sebanyak 9%

responden mengatakan tidak pernah mengakses informasi Covid-19 di media sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi terhadap informasi Covid-19 yang beredar di media sosial.

### 1.2.2 Responden Dalam Menggunakan Jenis Media Sosial Untuk Mengakses Informasi Covid-19



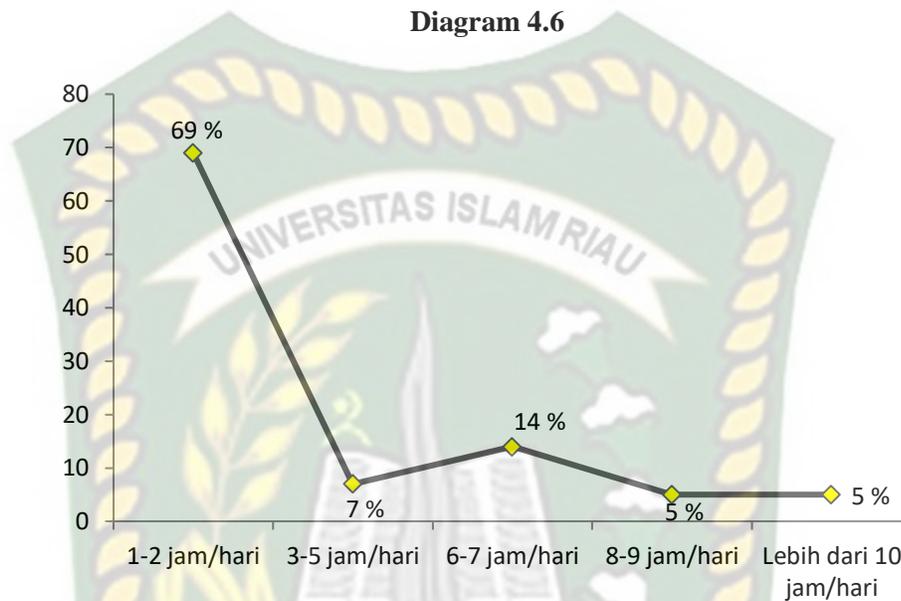
**Diagram 4.5**

*Sumber : Olahan Peneliti (2021)*

Berdasarkan diagram 4.5 terlihat bahwa jenis media sosial yang paling sering digunakan untuk mengakses informasi Covid-19 adalah jenis media sosial instagram dengan presentase sebanyak 66% responden. Sedangkan untuk urutan kedua adalah jenis media sosial whatsapp sebanyak 19%, kemudian twitter dan facebook dengan masing-masing presentase sebesar 6% dan 8%, dan terakhir jenis media sosial yang paling minim digunakan adalah jenis media sosial line dengan presentase responden sebanyak 1%.

### 1.2.3 Intensitas Waktu Responden Menggunakan Media Sosial Untuk Mengakses Informasi Terkait Covid-19

Diagram 4.6

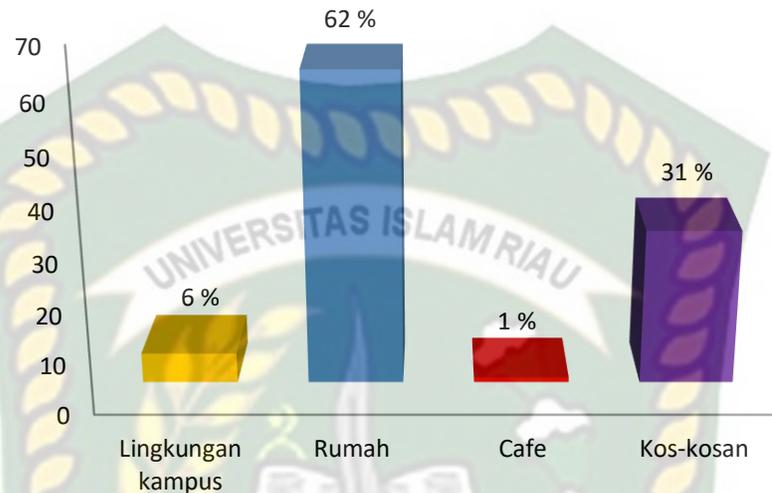


Sumber : Olahan Peneliti (2021)

Data diatas menunjukkan bahwa intensitas waktu responden dalam menggunakan media sosial untuk mengakses informasi Covid-19 adalah 1-2 jam/hari dengan presentase responden sebanyak 69%, sedangkan sebanyak 14% responden mengakses dalam 6-7 jam/hari, dan sebanyak 7% mengakses dalam 3-5 jam/hari, sementara itu sisanya yang mengakses 8-9 jam/hari dan lebih dari 10 jam/hari sebanyak 5%.

### 1.2.4 Lokasi Responden Dalam Mengakses Media Sosial

Diagram 4.7



Sumber : Olahan Peneliti (2021)

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 62% responden lebih rumah sebagai tempat yang paling sering digunakan untuk mengakses media sosial. Sedangkan sebanyak 31% responden memilih kos-kosan, 6% responden memilih lingkungan kampus dan 1% responden memilih cafe.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### 2.1 Uji Validitas

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *pearson* dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka *item* pernyataan dinyatakan valid, namun

apabila signifikansi  $> 0,05$  maka *item* pernyataan dinyatakan tidak valid (Gunawan, 2019 : 12).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Ketergantungan Media Sosial**

Indikator	Person Correlation	Kesimpulan
Item 1	0,000	Valid
Item 2	0,000	Valid
Item 3	0,000	Valid
Item 4	0,000	Valid
Item 5	0,000	Valid
Item 6	0,000	Valid
Item 7	0,000	Valid
Item 8	0,000	Valid
Item 9	0,000	Valid
Item 10	0,000	Valid
Item 11	0,000	Valid

Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua *item* memiliki nilai signifikansi 0,000 sehingga *item* pernyataan mengenai ketergantungan media sosial dinyatakan valid.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Dampak Informasi Covid-19**

Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
DK 3	0,000	Valid
DK 4	0,000	Valid
DK 6	0,000	Valid
DK 7	0,000	Valid
DK 9	0,000	Valid
DK 10	0,000	Valid
DK 11	0,000	Valid
DK 12	0,000	Valid
DA 1	0,000	Valid
DA 2	0,000	Valid
DA 5	0,000	Valid
DA 6	0,000	Valid
DA 7	0,000	Valid

DA 8	0,000	Valid
DA 9	0,000	Valid
DA 11	0,000	Valid
DA 12	0,000	Valid
DB 1	0,000	Valid
DB 3	0,000	Valid
DB 4	0,000	Valid
DB 5	0,000	Valid
DB 6	0,000	Valid
DB 7	0,000	Valid
DB 9	0,000	Valid
DB 10	0,000	Valid

Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua *item* pernyataan menunjukkan hasil signifikansi  $< 0,05$ . Sehingga pernyataan mengenai dampak informasi Covid-19 dinyatakan valid.

## 2.2 Uji Realibilitas

Perhitungan realibilitas penelitian ini menggunakan *internal consistency* dengan menghitung koefisien realibilitas *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Ketergantungan Media Sosial dan Dampak Informasi Covid-19**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha if item Deleted</i>	Ketentuan	Kesimpulan
Ketergantungan Media Sosial	0,946	0,6	Reliabel
Dampak Informasi Covid-19	0,881	0,6	Reliabel

Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel Ketergantungan Media Sosial (X) mendapatkan nilai 0,946 dan variabel Dampak Informasi Covid-19 (Y) memperoleh nilai 0,881. Maka kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,6$ .

### 3. Analisis Data

#### 3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, sehingga data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Ketergantungan Media Sosial dan Dampak Informasi Covid-19**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Ketergantungan Media Sosial	0,013 ( $\rho > 0,05$ )	Normal
Dampak Informasi Covid-19	0,884 ( $\rho > 0,05$ )	Normal

Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel ketergantungan media sosial memperoleh signifikansi sebesar 0,013 ( $\rho > 0,05$ ) dan variabel dampak informasi Covid-19 memperoleh nilai signifikansi 0,884 ( $\rho > 0,05$ ). Artinya dapat dilihat bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### 3.2 Uji Linearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas Ketergantungan Media Sosial dan Dampak Informasi Covid-19**

	F	Sig.
Dampak informasi Covid-19* Ketergantungan Media Sosial	0,786	0,746

Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.5, maka diperoleh nilai *deviation from linearity* untuk ketergantungan media sosial dan dampak informasi Covid-19 menghasilkan  $F$  (*deviation*) = 0,786 dengan  $\rho = 0,746$  ( $\rho > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan ketergantungan media sosial dan dampak informasi Covid-19 adalah linear.

### 3.3 Uji Hipotesis

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial Dengan Dampak Kognitif**

	Dampak Kognitif
Ketergantungan Media Sosial	Korelasi Pearson
	Sig. (2-tailed)
	N

Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)

Berdasarkan dari hasil uji korelasi antara ketergantungan media sosial dengan dampak kognitif, maka diperoleh nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,206 dan nilai signifikansi sebesar 0,039 ( $\rho > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketergantungan media sosial terhadap dampak kognitif pada mahasiswa. Maka hasil hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial Dengan Dampak Afektif**

		<b>Dampak Afektif</b>
<b>Ketergantungan Media Sosial</b>	<b>Korelasi Pearson</b>	0,674
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,000
	<b>N</b>	100

*Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)*

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari ketergantungan media dengan dampak afektif, maka diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,674 dan nilai signifikansi 0,000 ( $\rho < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketergantungan media sosial dengan dampak afektif pada mahasiswa, sehingga hasil hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial Dengan Dampak Behavioral**

		<b>Dampak Behavioral</b>
<b>Ketergantungan Media Sosial</b>	<b>Korelasi Pearson</b>	0,319
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,001
	<b>N</b>	100

*Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)*

Hasil uji korelasi antara ketergantungan media dengan dampak behavioral memperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,319 dan nilai signifikansi 0,001 ( $\rho < 0,05$ ). Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara ketergantungan media dengan dampak behavioral pada mahasiswa, maka hasil hipotesisnya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Sehingga untuk hasil uji korelasi secara keseluruhan diperoleh data berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis Ketergantungan Media Sosial dengan Dampak Informasi Covid-19 Pada Mahasiswa UIR**

		<b>Dampak Informasi Covid-19</b>
<b>Ketergantungan Media Sosial</b>	<b>Korelasi Pearson</b>	0,583
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	0,000
	<b>N</b>	100

*Sumber : Olahan SPSS 21 (2021)*

Dari pemaparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketergantungan media sosial dengan dampak informasi Covid-19 pada mahasiswa. Hal tersebut berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,583 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\rho < 0,05$ ), sehingga hasil hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini memaparkan data bahwa responden perempuan lebih dominan dari pada laki-laki dengan rata-rata usia 21-22 tahun dalam mengakses informasi Covid-19 pada media sosial. Dengan intensitas waktu penggunaan media sosial yakni 1-2 jam/hari terutama pada jenis media sosial instagram. Dengan rata-rata lokasi yang digunakan untuk mengakses media sosial yakni berada di rumah masing-masing responden.

Berdasarkan hipotesis penelitian ini yang ingin melihat ada atau tidak nya hubungan antara ketergantungan media sosial terhadap dampak informasi Covid-

19 pada mahasiswa Universitas Islam Riau, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki hubungan yang signifikan antara ketergantungan media sosial terhadap dampak kognitif. Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor kurangnya pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Riau terkait gambaran umum Covid-19.

Namun, disisi lain terdapat hubungan yang signifikan antara ketergantungan media sosial dengan dampak afektif dan behavioral. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa Universitas Islam Riau cenderung lemah dalam pengetahuan terhadap Covid-19 namun memiliki rasa emosional dan tindakan yang sesuai ketika mereka mengetahui hal-hal yang harus dilakukan untuk meminimalisir angka kenaikan Covid-19.

Sehingga dari keseluruhan aspek dampak informasi terkait Covid-19 dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketergantungan media sosial dengan dampak informasi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Hal tersebut berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* yang menghasilkan nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,583 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan begitu derajat korelasi antara ketergantungan media sosial dengan dampak informasi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Islam Riau berada pada kategori “sedang”.

Sehingga secara umum hasil penelitian ini mendukung teori system ketergantungan media yang diperkenalkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFluer (1975) yang menyatakan bahwa ketergantungan seseorang terhadap media dapat dilihat dari seberapa mampu media memenuhi kebutuhan khalayak serta adanya suatu perubahan sosial dan konflik yang sedang terjadi. Sehingga semakin bergantung seorang individu terhadap media, maka semakin penting pula peranan media dalam kehidupan individu tersebut.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini di dominasi oleh perempuan dengan presentase 62% dan laki-laki 38% dengan rata-rata usia 21-22 tahun. Dari 100 responden yang ada, terdapat 91% yang pernah mengakses informasi Covid-19 pada media sosial dengan intensitas waktu 1-2 jam/hari dengan menggunakan jenis media sosial instagram dan memilih rumah sebagai tempat yang paling sering digunakan untuk mengakses informasi Covid-9 pada media sosial.

Hasil dari analisis ini juga memperlihatkan bahwa setiap dampak informasi yang ada memiliki tingkatan ketergantungan yang berbeda-beda. Namun, berbeda dengan dampak kognitif yang tidak memiliki ketergantungan antara penggunaan media sosial dengan dampak informasi Covid-19. Hal tersebut dikarenakan rendahnya pengetahuan mahasiswa terhadap informasi yang berkaitan dengan Covid-19. Disisi lain, terlihat adanya ketergantungan antara dampak afektif dan behavioral dengan penggunaan media sosial. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Riau memiliki tingkat emosional dan tindakan yang sesuai terkait pandemi Covid-19 yang sedang terjadisaatini.

## B. SARAN

### 1. Bagi Mahasiswa (Pengguna Media Sosial)

Media sosial merupakan suatu *platform* yang digunakan untuk berbagi ataupun menerima sebuah informasi, terutama informasi yang berkaitan dengan sebuah perubahan sosial ataupun konflik yang sedang terjadi. Dengan begitu mahasiswa diharapkan untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial, serta harus lebih mampu untuk mengetahui setiap perkembangan dari suatu peristiwa baik itu berupa perubahan sosial maupun konflik yang sedang terjadi di tengah-tengah masyarakat seperti adanya Covid-19. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini terlihat masih rendahnya nilai pengetahuan mahasiswa terkait informasi seputar Covid-19.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan baik dari hasil maupun segi penyajian, sehingga akan lebih baik lagi jika peneliti yang akan dilakukan selanjutnya mempertimbangkan setiap variabel yang akan diteliti. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian serta ruang lingkup penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Bambang Prasetyo & Jannah, Lina Miftahul. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta ; Rajawali Pers
- Baharuddin dkk. 2020. *2019-Ncov- Jangan Takut Virus Corona*. Yogyakarta : Rapha Publishing
- Ball Rokeach, Melvin L. De Fluer. 1982. *Teori Komunikasi Massa*. Noor Bathi. 1988. Kuala Lumpur : Ampang Press Sdn. Berhad
- Fitria Halim, sherly, acai sudirman. 2020. *Marketing & Sosial Media*. Jawa Tengah : CV. Media Sains Indonesia
- Gunawan. 2019. *Regresi Linear Berganda "Tutorial SPSS Lengkap"*. Cirebon : Skripsi Bisa
- Gunawan. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistik*. Yogyakarta : Deepublish
- Ido Prijana Hadi, Megawati Wahjudianata, Inri Inggir Indrayani. Copyright 2020. *Komunikasi Massa*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media. 2021
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers
- PersNuruddin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grasindo
- Safrizal dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta : Kementerian Dalam Negeri
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Penerbit In Media
- Siregar, Sofiyon. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Sudaryono. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sulianta, Feri. 2015. *Keajaiban Media Sosial*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta : CAPS
- Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Susetyo, Budi. 2014. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS dan Ms.Office Excel*. Bandung : PT. Refika Aditma

Somantri, Anting dan Sambas Ali Muhidin. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*.

Bandung : CV Pustaka Setia

Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian*

*Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group

### **Referensi Lainnya**

#### **Jurnal :**

C. Y. Lin dkk. 2020. Investigating mediated effects of fear of COVID-19 and COVID-19 misunderstanding in the association between problematic social media use, psychological distress, and insomnia. *Internet Interventions*

Fatih Azka dkk. 2018. Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Volume 5 Nomor 2

Fauziah Ahmad & Dafrizal Samsudin. 2017. Ketergantungan Media Sosial Terhadap Isu Arab Spring Dalam Kalangan Khalayak di Malaysia. *Jurnal Komunikasi Malaysia*. Volume 33 Nomor 1

H. Liu et al. 2021. COVID-19 information overload and generation Z's social media discontinuance intention during the pandemic lockdown. *Journal Technological Forecasting & Social Change*

Hamzah, Almed. 2015. Pola Penggunaan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Industri*. Volume 21 Nomor 4

J. Brailovskala dan J. Margraf. 2021. The Relationship Between Burden Caused By Coronavirus (Covid-19), Addictive Social Media Use, Sense Of Control And Anxiety. *Journal Computers In Human Behavior*

Musfialdy, dkk. 2020. Kajian Sejarah Dan Perkembangan Teori Efek Media. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*. Volume 8 Nomor 1

Rumyeni, dkk. 2017. Ketergantungan Media Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*. Volume 3 Nomor 1

S. Cato dkk. 2021. The bright and dark sides of social media usage during the COVID-19 pandemic: Survey evidence from Japan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*

T. Kaya. 2020. The changes in the effects of social media use of Cypriots due to COVID-19 pandemic. *Journal Technology in Society*

**Internet :**

Covid19, “Peta Sebaran Covid-19”. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>.

Diakses pada 12 Februari 2021

Covid-19, “Tanya Jawab : Apa Yang Dimaksud Dengan Pandemi”.

<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=pandemi>. Diakses pada 12

Februari 2021

Covid19, “WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard”.

<https://covid19.who.int/>. Diakses pada 12 Februari 2021

Data Reportal, “Digital 2021 : Indonesia”. [https://datareportal.com/reports/digital-](https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia)

[2021-indonesia](https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia). Diakses pada 11 Maret 2021

Genecraft Labs, “Sejarah Coronavirus : Seluk Beluk si Penyebab Wabah COVID-

19”. [https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-](https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19)

[covid-19](https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19). Diakses pada 12 Februari 2021

Kominfo.go.id, “Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia

Bagian Penting dari Transformasi Digital”.

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker)

[pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker)

[digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker). Diakses pada 13 Februari 2021